

PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG METODE AMENOREA LAKTASI (MAL) SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DI PUSKESMAS BANGETAYU KOTA SEMARANG

THE DIFFERENCES KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN TRIMESTER III ABOUT LACTATIONAL AMENORRHEA METHOD (MAL) BEFORE AND AFTER COUNSELLING IN COMMUNITY HEALTH CENTER BANGETAYU SEMARANG

Puspa Desy Malinda¹⁾, Suprapti²⁾, Erna Kusumawati³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Metode amenorea laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif. Keuntungan MAL diantaranya efektivitas tinggi 98% dan tanpa biaya. Keuntungan untuk bayi yaitu bayi mendapatkan antibodi melalui ASI dan sebagai sumber asupan gizi untuk tumbuh kembang bayi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Bangetayu, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 dari 12 ibu hamil trimester III belum pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi tentang metode amenorea laktasi (MAL). **Tujuan :** untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum dan sesudah penyuluhan. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah Pra-eksperimen dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu, dan teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan leaflet. **Hasil :** menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 responden (54,3%). Sedangkan pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah penyuluhan mengalami peningkatan menjadi baik yaitu sebanyak 35 responden (100%). Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum dan sesudah penyuluhan (p -value=0,0001). **Simpulan :** Ada perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kata kunci: Pengetahuan, Metode Amenorea Laktasi (MAL), Penyuluhan

ABSTRACT

Background : Lactational Amenorrhea Method (MAL) is a contraceptive that relies on exclusive breastfeeding (ASI). One of the advantages of MAL is high effectiveness 98% and at no cost. Advantages to the baby is the baby gets the antibodies from ASI and as a source of nutrition for the growth and development of baby. Based on a preliminary study that was conducted by researchers in Bangetayu Community Health Center, it resulted as many as 10 of the 12 third trimester pregnant women had not received counseling or information about MAL. **Purpose :** this study is to determine the differences knowledge of the third trimester pregnant woman about MAL before and after counseling. **Method:** This research used Pre-experiment with One Group Pretest Posttest Design. The numbers of population was 35 respondents and the sample was all of total population. The instruments that were used in this research were questionnaires and leaflets. **Result :** this study showed that most of the knowledge of third trimester pregnant women about MAL was low as many as 19 respondents (54,3%). While, the knowledge of the third trimester pregnant women after counseling was better than before as many as 35 respondents (100%). The result of Wilcoxon test showed that there was a significant difference in the knowledge of third trimester pregnant women about MAL before and after counseling (p -value = 0.0001). **Conclusion :** there was a difference in the knowledge of third trimester pregnant women about MAL before and after counseling.

Key words: Knowledge, Lactational Amenorrhea Method (MAL), Counselling

PENDAHULUAN

Angka pertumbuhan penduduk di Indonesia berkembang pesat. Permasalahan ini terjadi karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program keluarga berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Keluarga Berencana (KB) menurut UU no 52 th 2009 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga) adalah upaya merencanakan perkawinan, mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah salah satu kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun lainnya. Cara kerja metode amenorea laktasi (MAL) yaitu menekan ovulasi atau menunda kehamilan. Keuntungan metode amenorea laktasi (MAL) diantaranya efektivitas tinggi (keberhasilan 98% pada enam bulan pascapersalinan).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan metode wawancara terhadap 12 ibu hamil di Puskesmas Bangetayu pada tanggal 8 April 2013, diperoleh hasil 10 ibu hamil belum pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi tentang metode amenorea laktasi (MAL) dan tidak mengerti apa itu metode amenorea laktasi (MAL).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester

III tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-eksperiment* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 ibu hamil trimester III di Puskesmas Bangetayu, dan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan *leaflet*. Uji statistik yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	
	(f)	(%)
Umur		
< 20 tahun	6	17,2
20-35 tahun	25	71,4
> 35 tahun	4	11,4
Pendidikan		
Dasar	3	8,6
Menengah	28	80
Tinggi	4	11,4
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	19	54,3
Wiraswasta	10	28,6
Buruh pabrik	4	11,4
PNS	2	5,7

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar umur rseponden berkisar antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 25 responden (71,4%). Latar belakang pendidikan responden mayoritas adalah pendidikan menengah yaitu sebanyak 28 responden (80%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar yaitu sebanyak 19 responden (54,3%) adalah menjadi ibu rumah tangga.

Tabel 2. Hasil Analisis Univariat

Pengetahuan	Jumlah	
	(f)	(%)
Sebelum Penyuluhan		
Baik	7	20

Cukup	9	25,7
Kurang	19	54,3
Sesudah Penyuluhan Baik	35	100

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum penyuluhan termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 19 responden (54,3%).

Rendahnya pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) dikarenakan kurangnya informasi yang didapat oleh responden baik dari tenaga kesehatan maupun media massa. Hal itu sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa masyarakat yang banyak mendapatkan informasi dari media massa seperti televisi, radio, majalah, koran, dan lain-lain akan memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih banyak dari pada yang tidak pernah terpapar media sama sekali”.

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis univariat pengetahuan responden tentang metode amenorea laktasi (MAL) sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa pengetahuan seluruh responden termasuk dalam kategori baik yaitu 35 responden (100%). Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula dalam menerima informasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum dan sesudah penyuluhan. Peningkatan pengetahuan pada responden terjadi karena peneliti tidak hanya memberikan penyuluhan saja tetapi peneliti juga melakukan tanya jawab dengan responden karena banyak responden yang tertarik dengan topik penyuluhan ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Pengetahuan	<i>p-value</i>	Distribusi Data
Sebelum Penyuluhan	0,027	Tidak Normal
Sesudah	0,000	Tidak Normal

Penyuluhan

Uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk*. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Wilcoxon

Pengetahuan	N	Koefisien Z	Asym.Sig
Sebelum dan Sesudah Penyuluhan	35	-5,174	0,0001

Hasil uji statistik menggunakan “*Wilcoxon Signed Ranks Test*” didapatkan nilai koefisien Z sebesar -5,174 dan Asym.Sig (nilai p) sebesar 0,0001. Sehingga nilai p (0,0001) < 0,05 maka hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum dan sesudah penyuluhan.

Penyuluhan tentang metode amenorea laktasi (MAL) di Puskesmas Bangetayu dapat diterima dan direspon dengan baik oleh responden. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *posttest* yang mengalami peningkatan dari *pretest*. Responden memperhatikan saat diberikan penyuluhan dan beberapa dari responden terlihat aktif untuk tanya jawab tentang metode amenorea laktasi (MAL).

Adapun perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan pada ibu hamil trimester III telah meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL). Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa “Menurut Azwar dalam Machfoedz (2005), penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa

melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan”.

Hasil dari penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Kusniawati (2011) pada ibu bekerja tentang ASI eksklusif di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Penelitian tersebut juga menggunakan metode yang sama yaitu ceramah dan pendekatan *one group pre test dan post test*, dengan hasil pengetahuan responden sesudah penyuluhan meningkat bila dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan. Sehingga didapatkan hasil penelitian ada perbedaan pengetahuan ibu bekerja tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hal tersebut mendukung hasil penelitian ini, dimana metode amenorea laktasi berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dan hampir seluruh responden mengerti dan mendukung metode amenorea laktasi (MAL).

SIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum penyuluhan sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 responden (54,3%) dari 35 responden.
2. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sesudah penyuluhan mengalami peningkatan masuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 100%.
3. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) setelah dilakukan penyuluhan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum penyuluhan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang mengalami peningkatan dari 54,3% sebelum penyuluhan sampai 100% sesudah penyuluhan yang artinya ada perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang metode amenorea laktasi (MAL) sebelum dan sesudah penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Konsentrasi*. Jakarta: CV. Muliastari.
- Setya Arum, DN dan Sujiyatini. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Saifuddin, dkk. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan, A dan Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Machfoedz, I. 2005. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Kusniawati, Siti. 2011. *Perbedaan Pengetahuan Ibu Bekerja tentang ASI Eksklusif Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Karya Tulis Ilmiah.